

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan keterlambatan pasokan material seal diakibatkan karena ada proses di Gudang yang belum efisien. Usulan alternatif solusi yang dipilih adalah memindahkan Gudang material seal dari Lantai 2 ke Lantai 1, dan menerapkan 5 S serta membuat Standard Operating Procedure (SOP). Berdasarkan hasil implementasi maka dapat dilihat bahwa solusi yang dipilih sudah memenuhi keinginan stakeholder yaitu jika ada order dari bagian marketing maka H+1 barang harus tersedia di Departemen CNC Seal dan tidak menambah jarak tempuh dan penanganan material tidak susah.

7.2. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengatur pola perpindahan barang supaya pengambilan barang di rak bisa lebih efisien.

7.3. Keunikan Penelitian

Keunikan penelitian ini berada pada waktu perancangan dan implementasi yang terbilang singkat. Dimana setiap ide yang muncul langsung didiskusikan dengan pihak – pihak terkait dan langsung dilakukan aksi. Dengan adanya implementasi 5S di departemen Gudang, pihak perusahaan juga menerapkan 5S sebagai budaya baru di perusahaan. Hal ini membuat perusahaan mendapatkan kerjasama dari beberapa perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., & Pamungkas, T. (2019). Perbaikan Tata Letak Gudang dengan Menggunakan Metode Shared Storage pada Perum Bulog Subdivre Karawang. *Jurnal Media Teknik dan Sistem Industri*, 3(1), 7-14.
- Hadiguna, R. A., & Setiawan, H. 2008. *Tata Letak Pabrik*. Yogyakarta: Andi.
- Hudori, H. (2017). Penerapan Kaizen untuk Mempermudah Pengambilan Barang pada Gudang Finished Goods. *Industrial Engineering Journal*, 6(2).
- Hutagalung, Z. Y. (2021). Perancangan Lean Project Management untuk Mengeliminasi Keterlambatan Supply Material pada Divisi Engine Shop di PT. GMF Aeroasia. SKRIPSI-2017.
- Kusuma, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag.
- Leopatria, M., & Palit, H. C. (2013). Perancangan Sistem Manajemen Gudang Tepung di PT X. *Jurnal Titra*, 1(2), 49-56.
- Mulcahy., dan David, E. 1994. *Gudang Distribution and Operation*. Penerbit: McGraw-hill, New York
- Nurti, Y., & Satar, M. (2015). Prosedur Kegiatan Penerimaan Spareparts di Receiving Section Central Store PT. Y. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 5(1).
- Prayogo, A., & Sutapa, I. N. (2015). Upaya Peningkatan Kinerja Departemen Gudang Di Pt. X. *Jurnal Titra*, Vol.3, No. 2, Juli 2015, Pp. 241-246
- Puspitasari, D., & Rosmawati, R. (2012). *Pelayanan Prima (Service Exellent) SMK Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: CV Arya Duta.
- Rahardjo, B. (2017). Perancangan Sistem Manajemen Gudang Material Penunjang di PT XYZ. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 12(2), 127-136.
- Richard, G. 2014. *Gudang Management*. Kogan Page, London.
- Rieswien, R., Suryadhini, P. P., & Juliani, W. (2014). Perancangan Sistem Scheduling Job Menggunakan Drum Buffer Rope Untuk Meminimasi

Keterlambatan Order dan Manufacturing Lead Time Pada Bagian Machining MPM Di PT Dirgantara Indonesia. *Jurnal Rekayasa Sistem & Industri (JRSI)*, 1(02), 14-21.

Safitri, R. I. (2019). Analisis Sistem Penjadwalan Produksi Berdasarkan Pesanan Pelanggan dengan Metode FCFS, LPT, SPT dan EDD Pada PD. X. *Jurnal Optimasi Teknik Industri*, 1(2), 26-30.

Siska, M. (2012). Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Pabrik Tahu Dan Penerapan Metode 5S.

Tambunan, R. M. (2013). *Standard Operating Procedures (SOP) Edisi 2*. Jakarta: Maeistas Publishing.

Trianto, R. (2018). Perancangan Usulan Pengembangan Sikap Kerja 5S di Rumah Makan X (Doctoral Dissertation, UAJY).

